

Inovasi Layanan Jemput Bola Di Taman Baca Masyarakat Teras Baca Sekar Kinasih Sidareja

Ferina Endang Rahayuningsih

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran
E-mail: ferina19001@mail.unpad.ac.id

Sukaesih

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran
E-mail: sukaesih@unpad.ac.id

Asep Saeful Rohman

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran
E-mail: asep.saeful@unpad.ac.id

Evi Nursanti Rukmana

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Padjadjaran
E-mail: Eevi.nursanti.r@gmail.com

Received: 29-11-2020

Revised: 05-12-2020

Accepted: 14-12-2020

Abstract

The research carried out has the aim of analyzing, describing and knowing the innovative activities carried out during the Covid-19 pandemic at TBM Teras Baca Sekar Kinasih Sidareja. The approach used is a qualitative approach with data collection carried out by means of observation, interviews and documentation. The primary data source used interviews with the managers of the reading terrace nowadays. Secondary data sources come from documents related to research. The research data were analyzed using the analysis of the interaction model of Milles and Huberman which originated from four activities, namely data collection, data reduction, data presentation and data verification. The results showed that the reading terrace was very busy before the Covid-19 pandemic was very crowded with visitors or visitors who came to the reading terrace to borrow books, study computers, and read books on the reading terrace. Readers and the general public who visit the terrace read now. The books that are borrowed and read are books that suit their wants and needs, such as story books, novels, magazines, and business reference books. Visitors and people who visit read the book because they are interested and need information from the book and to gain insight and knowledge. Visitors and the general public who visit can take advantage of and use the facilities provided by the reading terrace TBM now. The facilities provided are various, Wi-Fi, computers, books, a comfortable reading place, etc. to support their fulfillment of information. However, since the covid-19 pandemic, TBM Teras Baca Sekar Kinasih has issued an innovative Football Pick-up Service. This service makes it easy for readers and the general public to meet their information needs without having to visit for some time because of this pandemic, namely the reading terrace staff will provide book lending services by delivering them to visitors by first contacting what books are needed and will be in between. to visitors by the staff of the Teras Baca Sekar Kinasih. Then, with this innovation, the service becomes effective and continues to run even though there has been a decrease in visits and reading interest of readers and the general public as usual. However, this does not become a barrier in carrying out this reading core innovation and remains a practical and efficient innovation.

Keywords: Society; Read; Innovation; Community Reading Garden

Abstract

Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan dan mengetahui inovasi kegiatan yang dilakukan selama pandemic covid-19 di TBM Teras Baca Sekar Kinasih Sidareja. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer menggunakan wawancara dengan pengelola teras baca sekar kinasih. Sumber data sekunder berasal dari dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data penelitian dianalisis dengan analisis model interaksi Milles dan Huberman yang berpangkal dari empat kegiatan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teras baca sekar kinasih sebelum adanya pandemic covid-19 sangat ramai pengunjung atau pemustaka yang mendatangi teras baca untuk meminjam buku, belajar computer, dan melakukan kegiatan membaca buku di teras baca. Pemustaka dan masyarakat umum yang mengunjungi teras baca sekar kinasih Buku-buku yang dipinjam dan dibaca merupakan buku yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka seperti buku cerita, novel, majalah, dan buku referensi usaha. Pemustaka dan masyarakat yang berkunjung membaca buku tersebut karena mereka berminat dan membutuhkan informasi dari buku tersebut serta untuk menambah wawasan dan ilmu. Pemustaka dan masyarakat umum yang berkunjung bisa memanfaatkan serta menggunakan fasilitas yang sudah disediakan oleh TBM teras baca sekar kinasih. Fasilitas yang disediakan beragam, Wi-Fi, computer, buku-buku, tempat membaca yang nyaman, dan lain-lain untuk menunjang pemenuhan informasi mereka. Namun, sejak adanya pandemic covid-19, pihak TBM Teras Baca Sekar Kinasih mengeluarkan inovasi Layanan Jemput Bola. Layanan ini memberikan kemudahan untuk pemustaka dan masyarakat umum untuk memenuhi kebutuhan informasinya tanpa harus berkunjung untuk beberapa waktu kedepan karna pandemic ini yaitu dengan staf teras baca akan memberikan pelayanan peminjaman buku dengan mengantarkannya kepada pemustaka dengan terlebih dahulu menghubungi mengenai buku apa yang diperlukan dan akan di antar kepada pemustaka oleh staf teras baca sekar kinasih. Kemudian, dengan adanya inovasi ini membuat pelayanan menjadi efektif dan tetap berjalan meskipun mengalami penurunan kunjungan serta minat baca pemustaka dan masyarakat umum seperti biasanya. Namun, hal itu tidak menjadi penghalang dalam menjalankan inovasi teras baca ini dan tetap menjadi inovasi yang praktis dan efisien.

Kata Kunci: Masyarakat; Membaca; Inovasi; Taman Baca Masyarakat

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia adalah salah satu bagian dari modal dasar untuk suatu negara dalam pembangunan masyarakat yang tinggi, jaya, dan adil. Oleh karena itu, pembangunan pendidikan adalah sebuah usaha untuk berinvestasi ke masa depan nantinya dalam rangka menyiapkan manusia berkualitas yang mampu menghadapi tantangan dan persaingan global dari masa ke masa. Pembangunan pendidikan dalam rangka peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas tidak dapat dilakukan secara cepat atau praktis tetapi harus dijalankan dan diselenggarakan secara terpadu dan sinergis melalui berbagai jenis, jenjang,

dan jalur pendidikan. Pendidikan bukanlah kegiatan yang terbatas, dilakukan untuk waktu tertentu, dalam tempat-tempat tertentu, dan pada suatu rentang kehidupan tertentu. Pendidikan serupakan sebuah proses atau langkah yang berlangsung sepanjang hayat melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Namun, tidak semua orang bisa merasakan jenjang pendidikan yang bertingkat sesuai jenjangnya. Untuk itu, dengan adanya Taman Baca Masyarakat Teras Baca bisa dimanfaatkan oleh pemustaka dan banyak masyarakat yang mungkin tidak dapat mengenyam pendidikan seperti orang yang bersekolah.

TBM Teras Baca bisa dijadikan sarana atau wadah untuk pemustaka dan masyarakat yang memang kurang

beruntung dari banyak orang yang bisa bersekolah karena alasan ekonomi dan lain-lain. Mereka harus sadar dan mampu untuk melakukan perubahan dalam diri mereka dengan ingin belajar yaitu membaca. Dengan membaca mereka akan lebih terbuka pikiran dan wawasan mereka untuk Langkah perjalanan hidup mereka dari ilmu yang mereka dapat. Mereka bisa mengunjungi dan memanfaatkan adanya TBM Teras Baca disekitar lingkungan mereka. TBM Teras Baca terbuka untuk umum, pemustaka dan masyarakat umum bisa mendatangi TBM untuk mencari sumber bacaan yang tersedia dan sesuai kebutuhan mereka. TBM akan memberikan pelayanan yang terbaik dalam mensukseskan program gemar membaca dan untuk menumbuhkan minat baca masyarakat sebagai bekal nanti dari ilmu pengetahuan yang mereka dapat. Taman Baca Masyarakat tumbuh dari, oleh, dan untuk mensejahterakan masyarakat, yaitu berkepentingan untuk sebagai media penting dalam bidang pendidikan. Namun, kondisi TBM yang ada sampai saat ini masih memiliki hambatan dari kurangnya minat masyarakat sebagian dan pandemi yang sedang mewabah di Indonesia (Sitepu, 2011)

Di tahun 2020 muncul *coronavirus* berjenis SARS-Cov-2 yang menggemparkan dunia. Virus tersebut telah menyebar ke seluruh penjuru dunia dan menjadi pandemi global. Di Indonesia. Perlahan namun pasti, virus ini terus menyebar ke berbagai wilayah di Indonesia. Dampak pandemi Covid-19 ini tidak hanya merugikan sisi kesehatan. Virus ini turut mempengaruhi proses belajar mengajar di berbagai negara, termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 memaksa dunia pendidikan nasional untuk

mengubah sistem pembelajaran. Metode ajar yang pada awalnya dilakukan sebagian besar lembaga pendidikan secara tatap muka mendadak harus diubah secara daring dengan pertimbangan keselamatan. Perubahan sistem pembelajaran ini dimulai dari tingkat dasar sampai ke perguruan tinggi dan semua layanan yang ada di perguruan tinggi. Perpustakaan salah satu pusat informasi yang mencakup tugas intinya berhubungan dengan ilmu pengetahuan, edukasi, penelitian, serta pengembangan teknologi.

Perpustakaan juga bagian utama dalam terselenggaranya institusi pendidikan. Peran penting hal tersebut, menjadikan perpustakaan difungsikan sebagai pusat tempat sumber ilmu pengetahuan. Karena, perpustakaan mempunyai koleksi yang dikelola dari berbagai jenis dan layanan informasinya untuk pelajar, mahasiswa, dosen, dan masyarakat sebagai pemustaka yang membutuhkan informasi. Dan satu hal yang sebaiknya sering dilakukan oleh pustakawan adalah membuat suatu inovasi. Inovasi menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (2002) adalah pengenalan hal-hal yang baru (pembaharuan). Inovasi dilakukan berdasarkan pengalaman dan kajian di perpustakaan. Perpustakaan yang berkolaborasi menjadi sebuah Taman Bacaan Masyarakat seperti perpustakaan desa di sidareja yang menjadi perpustakaan sekaligus Teras Baca Sekar Kinasih. Minat baca yang harus dibina adalah tugas bersama untuk dibiasakan dari dini dalam membaca. Pembiasaan membaca untuk menumbuhkan minat baca bisa dilakukan oleh institusi pendidikan, institusi yang mengolah informasi bisa seperti perpustakaan sekolah, perpustakaan nasional, hingga

taman baca masyarakat (TBM). TBM hadir sebagai Lembaga yang ada di tengah masyarakat seperti perpustakaan untuk mendukung upaya dalam meningkatkan minat baca masyarakat sekitar di lingkungan dekat mereka

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan tempat yang memiliki peran dalam meningkatkan minat baca masyarakat dengan memberikan fasilitas, memberikan layanan untuk pemustaka. Pemberian fasilitas seperti ruang taman baca masyarakat, wi-fi, computer, dan lain-lain. Sedangkan layanan yang diberikan seperti layanan bahan Pustaka seperti buku, referensi, komik, novel, dan buku-buku inovasi. Pelayanan juga diberikan dari pustakawan dan staf sebagai pengolah taman baca masyarakat tersebut sebagai motivator (Kemendikbud, 2013:4). Taman Bacaan Masyarakat memberikan pelayanan untuk pemustaka, pencari informasi dan masyarakat umum seperti ruang membaca yang berkaitan dengan buku-buku, kegiatan membaca, buku bacaan, kegiatan literasi serta tenaga pengelola yang terampil untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang dilayani. Peraturan Pemerintah RI No.24 Tahun 2014 mengenai Pelaksanaan UU No. 43 Tahun 2007 mengenai Perpustakaan Pasal 74 bahwa: "Pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui gerakan nasional gemar membaca, penyediaan buku murah dan berkualitas, pengembangan dan pemanfaatan perpustakaan sebagai proses pembelajaran, penyediaan sarana perpustakaan di tempat umum yang mudah dijangkau, murah, dan bermutu, taman bacaan masyarakat, rumah baca."

TBM adalah bentuk nyata dalam mengembangkan budaya membaca yang

ada di masyarakat. TBM menjadi salah satu pusat pembelajaran membaca yang memberikan pelayanan untuk menambah ilmu pengetahuan dan berwawasan luas dengan adanya sumber bacaan yang disediakan. Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan Ibu Titin sebagai pemustaka TBM Teras Baca Sekar Kinasih dan pemberi bukti nyata pentingnya literasi khususnya di lingkungan sekitar Teras Baca Sekar Kinasih. Dari hasil wawancara mengenai Teras Baca Sekar Kinasih yaitu tempat mendapatkan pembelajaran atau tempat belajar yang menyediakan sumber bacaan dan dapat digunakan untuk membaca saat itu juga atau dipinjam, beragam jenis kegiatan seperti lomba menggambar, mewarnai, dan diskusi bersama terkait literasi. Teras Baca Sekar Kinasih tidak hanya sebagai tempat buku saja, Teras Baca Sekar Kinasih menjadi dikenal sebagai tempat yang bisa memberikan informasi, inovasi dan memunculkan pemikiran baru yang inovatif untuk dapat diwujudkan oleh masyarakat dan pencari informasi lainnya. Teras Baca Sekar Kinasih memiliki peran tinggi untuk pusat Pendidikan, pembudayaan kegemaran membaca, menyediakan sumber bacaan kepada masyarakat, serta mengembangkan kegiatan inovatif ukm sekitar.

Sutarno (2006:68) mengatakan bahwa peran TBM yaitu: 1. Instansi sebagai pengembangan minat baca hingga menjadi kebutuhan dengan memanfaatkan bahan-bahan koleksi bacaan yang disediakan dan bisa memenuhi kebutuhan informasinya. 2. Memfasilitasi juga sebagai media dan memotivasi diri pemustaka, masyarakat umum, dan pencari informasi lainnya yang hendak menacari, menambah ilmu dan wawasan,

serta untuk mengembangkan potensi diri untuk Langkah selanjutnya yang lebih baik. 3. Instansi pendidikan nonformal untuk semua masyarakat dan pemustaka lain yang mengunjungi TBM Teras Baca untuk belajar mandiri, mengasah kemampuan, melakukan penelitian, dan nantinya mengembangkan sumber informasi yang mereka dapat. (Sutarno, 2006 :68) TBM selalu berupaya untuk dapat memberi pelayanan dan dapat memenuhi kebutuhan bacaan pemustaka dan masyarakat umum dalam penyediaan bahan koleksi sesuai kebutuhan informasi mereka masing-masing. Namun, selama adanya pandemic covid-19 di Indonesia yang mengharuskan masyarakat untuk tidak mudah bertemu orang lain dan berkerumun membuat Teras Baca Sekar Kinasih tidak beroperasi beberapa waktu dan harus menciptakan inovasi untuk tetap menjalankan jam operasional Teras Baca Sekar Kinasih dengan melakukan inovasi. Untuk mewujudkan peran Teras Baca Sekar Kinasih terus mencoba untuk memberikan inovasi kegiatan yang kreatif dan tetap aktif. Sehingga, kegiatan bisa dijalankan secara berkelanjutan untuk menciptakan ide-ide lainnya yang bisa membantu dalam meningkatkan kesadaran pentingnya membaca untuk masyarakat yang memang sangat bermanfaat. Inovasi kegiatan TBM adalah satu Langkah yang diputuskan untuk dijalankan oleh setiap TBM demi kepentingan memajukan dan terus mendorong untuk meningkatkan minat baca masyarakat menjadi tinggi dan terus stabil.

Sesuai paparan yang telah diuraikan diatas, maka batasan dalam rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini diantaranya adalah bagaimana minat baca masyarakat di Taman Bacaan Masyarakat Teras Baca

Sekar Kinasih, bagaimana pelaksanaan program inovasi untuk tetap memeberikan pelayanan untuk memenuhi dan meningkatkan minat baca masyarakat dalam pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat Teras Baca Sekar Kinasih, bagaimana hasil kegiatan setelah diadakan program-program dan kegiatan untuk meningkatkan minat baca masyarakat dalam pemanfaatan TBM Teras Baca Sekar Kinasih. Kemudian, maksud tujuan penelitian ini yaitu untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mendeskripsikan minat baca masyarakat di Taman Bacaan Masyarakat Sekar Kinasih, adanya pelaksanaan program Teras Baca sebagai upaya meningkatkan minat baca masyarakat dalam pemanfaatan sumber koleksi yang ada di Taman Bacaan Masyarakat Sekar Kinasih. Dan hasil kegiatan setelah diadakan program kegiatan tersebut sebagai upaya dalam meningkatkan minat baca masyarakat dalam pemanfaatan sumber koleksi bacaan untuk pemenuhan informasi pemustaka.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif oleh Cresswell didefinisikan sebagai berikut. "Qualitative research focuses on the process that is occurring as well as the product or outcome. Researchers are particulars interested in understanding how things occurs." Definisi oleh Cresswell di atas menerangkan bahwa penelitian kualitatif difokuskan pada proses yang terjadi dalam penelitian (Ui, 2010). Hal ini menunjukkan bahwa penelitian kuantitatif tidak dapat dibatasi untuk menggali

kehidupan yang sesungguhnya, kasus yang tidak luas, dengan pengumpulan data secara mendetail yang melibatkan keragaman sumber informasi. Subjek dan objek penelitian ini adalah Ibu Sri Sulastini sebagai staf sekaligus pengurus di Taman Baca Masyarakat atau Teras Baca Sekar Kinasih.

Adapun waktu dan lokasi penelitian yaitu sabtu, 24 Oktober 2020 pukul 17:00-19:00 WIB di Teras Baca Sekar Kinasih (TBM) Utara Alun-Alun sidareja, Desa Sidareja, Kecamatan Sidareja, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan 1 partisipan (Pengurus atau staf TBM Teras Baca). Dokumentasi yang diadakan yaitu dokumen profil Taman Baca Masyarakat Teras Baca. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis data Creswell (2016 : 263-268) meliputi: Mengolah dan mempersiapkan data-data yang selanjutnya dianalisis, Membaca keseluruhan data, Memulai coding kesemua data, Menerapkan proses coding untuk mendeskripsikan setting, orang, kategori dan tema yang akan dianalisis, Menyajikan deskripsi dan tema-tema dalam narasi, Pembuatan interpretasi atau memaknai data. Dalam penelitian ini interpretasi dilakukan untuk memaknai bagaimana inovasi kegiatan di TBM Teras Baca Sekar Kinasih dikaitkan dengan teori yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengembangkan budaya gemar membaca dan perpustakaan merupakan salah satu program dalam pembangunan pendidikan. Program ini memiliki tujuan agar menjadi pendorong terlaksananya

pemustaka dan masyarakat luas mampu untuk melakukan pembelajaran sepanjang hayat dimulai sejak dini. Terwujudnya program didukung dengan langkah meningkatkan minat baca pemustaka dan menyediakan sumber koleksi yang beragam jenisnya. Pemustaka dan masyarakat umum lainnya membutuhkan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasinya yang dibutuhkan, sebagai bahan pengetahuan, menambah ilmu dan wawasan, serta dapat meningkatkan produktivitas dengan langkah gemar membaca dan memanfaatkan tersedianya sumber koleksi yang bisa dibaca. TBM sebagai media dan Langkah untuk mengembangkan budaya membaca yaitu tempat untuk menambah pengetahuan dari bahan bacaan yang ada. Bahan bacaan yang tersedia seperti buku-buku pelajaran, buku terampil dalam kegiatan, buku keagamaan, karya sastra, dan lain-lainnya yang sesuai dengan kebutuhan informasinya.

Minat baca terus dikembangkan agar pemustaka dan masyarakat luas baik pendidikan formal maupun non-formal bisa sadar akan pentingnya literasi dengan meningkatkan kesadaran minat bacanya tanpa batas usia. Taman bacaan masyarakat merupakan wadah yang bisa dimanfaatkan sebagai tempat yang memberikan pelayanan dan memiliki sumber bacaan beragam jenis yang bisa dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan informasinya untuk pemustaka dan masyarakat luas baik disekitar Taman Baca Masyarakat tersebut ataupun luar. Semua pencari informasi dari pemustaka dan masyarakat luas dari berbagai lapisan tanpa adanya pembeda baik latar belakang social, ekonomi, budaya, agama, tingkat pendidikan, adat istiadat dan umur. Menurut Buku Pedoman Penyelenggaraan

Taman Bacaan Masyarakat (2006: 9) Taman Bacaan Masyarakat merupakan wadah yang diciptakan untuk dikelola baik masyarakat dan pemerintah dalam memberikan pelayanan dan akses yang mudah untuk masyarakat dalam memberikan pelayanan bahan Pustaka sebagai pemenuhan informasi mereka dalam pembelajaran sepanjang hayat untuk masyarakat dan pemustaka yang ada disekitar Taman Baca Masyarakat atau masyarakat dari luar sekitar tempat Taman Baca Masyarakat tersebut.

Menurut Sutarno NS (2006: 19) Taman Bacaan Masyarakat mengemban tanggung jawab, wewenang, dan hak masyarakat setempat dalam pembangunannya, mengelola dan mengembangkannya. Untuk itu, perlu dipupuk rasa saling memiliki, ikut serta bertanggung jawab. Menurut Amrin (2011: 04) Taman bacaan Masyarakat juga sebagai instansi atau unit pelayanan dengan beragam kebutuhan serta berguna untuk setiap individu tau kelompok masyarakat di sekitar Taman Baca Masyarakat dan diluar tempat sekitar dalam mewujudkan masyarakat berbudaya baca.

Taman Bacaan Masyarakat merupakan tempat penyelenggaraan serta pembinaan kemampuan membaca dan belajar, sekaligus sebagai tempat untuk mendapatkan informasi bagi masyarakat. Menurut (Sutarno, 2006:19), Perpustakaan Masyarakat menjadi tanggung jawab, wewenang, dan hak masyarakat setempat dalam pembangunannya, mengelola dan mengembangkannya (Studi & Luar, 2017). Kemudian, Taman Baca Masyarakat menurut Kemendikbud dalam Petunjuk Teknis Pengajuan dan

Pengelolaan Taman Baca Masyarakat tahun 2012 adalah: “Lembaga kebudayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan, berupa: buku, tabloid, Koran, komik, dan bahan multimedia lain, yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis, dan kegiatan literasi lainnya, dan didukung oleh pengelola yang berperan sebagai fasilitator” (Studi & Luar, 2017).

TBM hadir sebagai tempat baca dengan suasana yang sederhana dan terbuka bagi siapa saja yang ingin memanfaatkannya. Hal tersebut juga tidak terlepas dari peranan pemerintah setempat untuk mengembangkan TBM di wilayahnya, seperti dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 bab XIII pasal 49 tentang kebudayaan kegemaran membaca: “Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat mendorong tumbuhnya taman baca masyarakat dan rumah baca untuk menunjang kebudayaan kegemaran membaca” Rahmawati (2012:29). Dari penjelasan yang sudah dipaparkan bisa dipahami mengenai Taman Bacaan Masyarakat merupakan unit pelayanan yang mempunyai bahan bacaan, koleksi bahan Pustaka, yang disediakan untk dapat digunakan dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Jika sudah timbul niat, minat akan dilanjutkan untuk terus dikembangkan sehingga pemustaka dan masyarakat bisa mendapatkan dan memenuhi kebutuhan informasinya (Ii, 2006).

Taman Baca Masyarakat memiliki fungsi yaitu Menurut Holik (2013 :56) TBM berfungsi sebagai instansi pendidikan nonformal yang bisa diketahui

sebagai peran yang langsung memberikan wadah untuk masyarakat dalam menjalankan pendidikan sepanjang hayat. Kemudian, fungsi TBM yang telah melekat dan identik seperti yang dikemukakan Kemendikbud (2013 :25-26) yaitu sebagai sumber belajar bahwa Taman Baca Masyarakat mempunyai banyak koleksi dari berbagai jenis seperti buku-buku yang menjadi media untuk memberikan sumber ilmu dalam pembelajaran untuk mendukung masyarakat dalam belajar sampai kapanpun tidak memandang umur dan harus dibiasakan sejak dini, dengan buku wawasan serta wawasan tentang ilmu akan semakin luas, ditunjang dengan keterampilan yang dapat dipraktikkan setelah membaca buku seperti memasak dan budidaya. Kemudian, sebagai sumber informasi yaitu Taman Baca Masyarakat mempunyai banyak buku-buku yang bisa digunakan untuk di baca dan dipinjam seperti bahan bacaan berupa koran, buku referensi, bahan Pustaka, dan dilekngkapi dengan akses internet tanpa dipungut biaya pada saat pemustaka dan masyarakat umum menggunakan layanan tersebut untuk mencari informasi sebagai Langkah dalam pemenuhan kebutan informasi mereka masing-masing. Dan terakhir sebagai sebagai tempat berkreasi dan edukasi – tersedianya buku-buku non fiksi yang disediakan memberikan hiburan untuk mendidik serta lebih menyenangkan. Tak hanya itu, Taman Baca Masyarakat dengan menyediakan bahan bacaan yang beragam membuat masyarakat dan pemustaka lebih bisa bersikap tanggap menjadi dewasa dan dalam bergaul di lingkungan masyarakat. Dari paparan di atas, fungsi yang diemban oleh Taman Baca Masyarakat yaitu sebagai instansi pendidikan nonformal,

sumber belajar, sumber informasi, serta sebagai tempat berekreasi-edukasi bagi masyarakat. Taman Baca Masyarakat dalam mewujudkan fungsinya harus melakukan upaya inovasi kegiatan agar dapat bermanfaat dan berguna bagi masyarakat (Pramudyo, Ilmawan, Azizah, Anisah, & Deo, 2018).

Menurut Kemendikbud (2013 :28-30) masyarakat Indonesia belum sadar bahwa betapa penting kegiatan membaca, mengajak untuk membiasakan membaca bukan sekedar menyediakan TBM dengan segala macam bahan bacaan yang disediakan. Tetapi perlu melakukan berbagai upaya untuk mendorong masyarakat ikut serta dan mampu membaca dengan berbagai kiat berikut pertama

mengenali masyarakat dan berbagai kebutuhannya. Sebelum melaksanakan kegiatan inovatif, Langkah awal yang perlu dikakukan adalah melihat serta mengenali seperti apa masyarakat di sekitar TBM seperti lingkungan social, budayanya, ekonomi, agama, latar belakang jenjang pendidikan masyarakat di sekitar. Inovasi Kegiatan Taman Bacaan Masyarakat di Teras Baca Sekar Kinasih tujuannya sebagai pertimbangan pada saat nanti akan melaksanakan kegiatan inovatif dan untuk penyediaan sumber bacaan untuk disediakan di dalam kegiatan berlangsung diadakan. Kedua melakukan kegiatan sosialisasi Taman Baca Masyarakat untuk memberi efek jera pada masyarakat bahwa membaca itu penting. Sosialisasi Taman Baca Masyarakat memiliki tujuan sebagai pengenalan TBM pada masyarakat luas yang mencakup pemanfaatan TBM, mengenalkan sumber bacaan yang disediakan, mengenalkan pelayanan serta

kegiatan inovatif TBM. Hal ini juga dimaksudkan agar tumbuh rasa sadar akan pentingnya arti dari adanya Taman Baca Masyarakat untuk masyarakat itu sendiri.

Ketiga membentuk kelompok sasaran berdasarkan kemampuan baca atau kebutuhan. Tujuan dari membentuk kelompok sasaran untuk mempermudah melakukan pendekatan serta bimbingan yang akan dilaksanakan. Seperti membentuk kelompok sasaran: pelajar, mahasiswa, petani atau nelayan, pedagang atau wiraswasta, dan pegawai atau karyawan. Keempat membimbing dan meningkatkan kemampuan baca kelompok sasaran Pengelola Taman Bacaan Masyarakat dapat melakukan Langkah agar kemampuan membaca dan pengajaran yang dilakukan sesuai untuk mencapai tujuan yang akan dicapai yaitu melakukan pembimbingan minat baca yang hasilnya dapat terlihat baik dari sebelumnya dengan cara yang efektif dan efisien. Serta membuat kegiatan inovatif yang menarik minat membaca ataupun kegiatan yang berusaha untuk meningkatkan teknik membaca. Kelima mengadakan kegiatan yang memiliki manfaat, yaitu pengelola Taman Baca Masyarakat dituntut untuk kreatif an inovatif untuk menuangkan ide-ide kreatif untuk dapat menciptakan kegiatan yang menarik minat baca masyarakat. Seperti yang sudah dilaksanakan di Teras Baca Sekar Kinasih yaitu bercocok tanam, budidaya tanaman hidroponik, lomba menulis, dan lomba mendongeng.

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Teras Baca Sekar Kinasih merupakan sebuah TBM yang didiran oleh Teguh Budi Suhartono. TBM Teras Baca Sekar Kinasih terletak di pusat Kota Kecamatan Sidareja Utara Alun-Alun Sidareja, Desa

Sidareja, Kecamatan Sidareja, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. TBM Teras Baca Sekar Kinasih bertempat di barat balai desa sidareja. TBM Teras Baca ini memiliki jam layanan Senin-Jum'at pikul 09.00-15.00 dan Sabtu-Minggu libur, tetapi jika memang ada kegiatan atau kegiatan yang sudah kesepakatan antara pemustaka dan staf bisa untuk ke Teras Baca tersebut. Jam pelayanan sama dengan jam luang staf dan pendiri, sehingga Taman Baca Masyarakat Teras Baca ini tidak membuka layanan setiap saat. TBM Teras Baca memiliki motto "Membangun minat baca dengan kreatifitas" artinya "dengan terciptanya kreatifitas diharapkan dapat meningkatkan minat baca masyarakat di lingkungan sekitar TBM Teras Baca". Adapun jumlah koleksi yang ada di TBM Teras Baca yaitu Buku meliputi Cerita anak dan dongeng sebanyak 200 judul 475 eksemplar, Novel sebanyak 25 judul 48 eksemplar, koleksi Agama sebanyak 15 judul 15 eksemplar, Selain itu, terdapat sarana dan prasarana yang dimiliki seperti 6 buah rak buku, 3 buah rak display, 2 buah papan informasi, 2 komputer, 2 set meja baca panjang, wifi, tempat membaca dan kursi ayunan, dan kursi.

Tabel 1. Temuan Penelitian

No.	Pertanyaan Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Faktor apa yang mendorong didirikannya Teras Baca Sekar Kinasih?	TBM Teras Baca Sekar Kinasih didirikan pada tahun 2015, di era kepemimpinan Teguh Budi Suhartono, melihat di desa sidareja sebagai pusat kota dan dilingkungan sekitar terdapat TK,

		SD, Pasar, dan UKM kecil. Muncul ide untuk mendirikan pusat kegiatan membaca dan belajar yang kebetulan sesuai dengan perintah pemerintah untuk mendirikan pusat membaca. Kemudian, dibuatlah TBM Teras Baca Sekar Kinasih.			ayunan yang bisa digunakan sebagai tempat membaca buku.
2.	Berapa buku yang tersedia di Teras Baca Sekar Kinasih dan jenisnya apa saja?	Di TBM Teras Baca Sekar Kinasih saat ini kurang lebih tersedia buku 2.500 buku dengan jenis yang berbeda ada buku dongeng, komik, novel, ensiklopedia, biografi, kamus, budidaya, resep masak dan buku-buku tentang memasak serta bisnis untuk UKM dan usaha menengah yang bisa di jadikan referensi.	4.	Apakah di TBM Teras Baca Sekar Kinasih pernah melakukan penyiangan buku?	Sudah pernah dilakukan penyiangan buku, itu dilakukan untuk buku-buku yang rusak dan pada buku yang kurang diminati atau sudah lama. Kemudian, di gantikan dengan buku yang baru dan tebih terbaru.
3.	Fasilitas apa saja yang disediakan di TBM Teras Baca Sekar Kinasih untuk pemustaka dan pencari informasi yang mengunjungi Teras Baca Sekar Kinasih?	Fasilitas yang disediakan dan bisa digunakan oleh pemustaka yang datang ke Teras Baca ada jaringan internet secara gratis (wifi), <i>computer</i> yang bisa gunakan oleh pemustaka untuk mencari informasi atau belajar <i>computer</i> , tempat yang nyaman dengan teras yang teduh dan terdapat	5.	Inovasi apa yang dilakukan TBM Teras Baca Sekar Kinasih untuk tetap menjalankan pelayanan TBM kepada masyarakat saat pandemi covid-19?	TBM Teras Baca memiliki inovasi yaitu jemput bola yang dapat di artikan bola tersebut adalah pemustaka atau masyarakat yang membutuhkan informasi. Jadi sistemnya adalah, pustakawan atau staf TBM akan mengunjungi, mengantarkan, dan meminjamkan buku pada pemustaka yang membutuhkan dengan mereka menghubungi kontak pustakawan dan staf yang kemudian akan mengantarkannya hingga tempat tujuan. Dengan begitu, kegiatan literasi pada masyarakat akan tetap berjalan.
			6.	Kegiatan apa saja yang pernah dilaksanakan	TBM Teras Baca Sekar Kinasih pernah mengadakan

<p>dalam program gerakan literasi di Teras Baca Sekar Kinasih?</p>	<p>perlombaan mendongeng dan menggambar untuk anak TK di sekitar lingkungan TBM. Kemudian, mengadakan pekan ceria yang diikuti oleh anak-anak TK diisi dengan membaca dongeng bersama, membaca buku pilihan mereka masing-masing dengan beberapa buku yang sudah disediakan. Pelatihan membuat batik yang diikuti oleh ibu-ibu PKK dan orang tua murid TK. Selanjutnya, ada kegiatan dongeng motivasi untuk guru-guru TK dan Sd agar tetap semangat mengajarkan anak didiknya untuk menerapkan literasi sejak dini dengan cara-cara yang kreatif sehingga mudah di terima dan dipahami.</p>
--	---

Sumber : Analisis Peneliti, 2020



Gambar 1. Anak-anak SD mengunjungi Teras Baca Sekar Kinasih

Sumber: TBM Teras Baca Sekar Kinasih, 2020

TBM Teras Baca Sekar Kinasih adalah salah satu TBM di Sidareja yang memiliki beberapa kegiatan untuk dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan minat baca masyarakat. Adapun kegiatan di TBM Teras Baca Sekar Kinasih sebelum pandemic covid-19 yang sudah dilaksanakan di TBM Teras Baca Sekar Kinasih pernah mengadakan perlombaan mendongeng dan menggambar yang diikuti oleh anak-anak TK yang ada di sekitar TBM. Kemudian, mengadakan pekan ceria yang diikuti oleh anak-anak TK, orang tua murid yang diisi dengan membaca dongeng bersama, membaca buku pilihan mereka masing-masing dengan beberapa buku yang sudah disediakan. Pelatihan membuat batik Saloka yang diikuti oleh ibu-ibu PKK dan pajang di pameran. Selanjutnya, ada kegiatan dongeng motivasi untuk guru-guru TK dan Sd agar tetap semangat mengajarkan anak didiknya untuk menerapkan literasi sejak dini dengan cara-cara yang kreatif sehingga mudah untuk diterima.

Kegiatan sebelum adanya pandemic covid-19, Taman Baca Masyarakat ramai dikunjungi pemustaka dan masyarakat umum. Tetapi, setelah covid-19 semakin meresahkan dan dikeluarkannya perintah dari pemerintah yang mengharuskan kita untuk tidak berkerumun dan tidak mendatangi tempat-tempat umum untuk beberapa saat sampai kondisi membaik membuat TBM Teras Baca sepi dari hari biasanya. Namun, TBM Teras Baca memiliki inovasi yaitu Layanan Jemput Bola yang dapat di artikan bola tersebut adalah pemustaka atau masyarakat yang membutuhkan informasi. Jadi sistemnya adalah, pustakawan atau staf TBM akan mengunjungi, mengantarkan, dan meminjamkan buku pada pemustaka yang membutuhkan dengan mereka menghubungi kontak pustakawan dan staf. Inovasi yang dilakukan sudah berjalan 4 bulan dan sangat efisien serta peminatnya makin bertambah. Seperti anak TK yang pembelajarannya secara daring juga meminjam buku di layanan jemput bola dari TBM Teras Baca Sekar Kinasih.



Gambar 1. Anak-anak Sd mengunjungi dan mengisi daftar kunjungan di Teras Baca
Sumber: TBM Teras Baca Sekar Kinasih, 2020



Gambar 2. Batik Saloka motif buku yang diikuti seratakan dalam pameran oleh staf Teras Baca di Jakarta

Sumber: Dokumentasi pameran batik saloka, 2018



Gambar 3. Ibu-Ibu PKK dan masyarakat sekitar meminjam buku dan melakukan literasi.

Sumber: Dokumentasi staf, 2019

PENUTUP

KESIMPULAN

TBM adalah salah satu sumber informasi dan pembelajaran bagi masyarakat dalam penyediaan sumber bacaan berbagai kegiatan inovatif yang ada di masyarakat. TBM berperan aktif dalam mewujudkan pembudayaan minat baca yang ada di masyarakat sekitar. TBM juga salah satu wujud dari pembudayaan kegemaran membaca yang ada di masyarakat. TBM sebagai salah satu pusat pendidikan yang memberikan wawasan, pengetahuan serta mengajak masyarakat gemar membaca melalui

sumber bacaan yang disediakan. Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kehadiran TBM Teras Baca Sekar Kinasih di lingkungan masyarakat Sidareja disambut dengan baik dan mendapat respon yang tinggi. Masyarakat sekitar dari berbagai kalangan anak-anak TK, SD, orang tua murid dan masyarakat umum lainnya antusias untuk berkunjung ke Teras Baca Sekar Kinasih dalam pemenuhan informasi dan merasakan pentingnya melakukan literasi sejak dini. Kemudian, didukung oleh berbagai kegiatan dan program yang dilaksanakan oleh pihak TBM Teras Baca menambah antusias masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut.

Kegiatan yang dilakukan sangat cocok untuk diikuti oleh masyarakat karena bisa mendapatkan ilmu serta menambah wawasan dan pengalaman. Teras Baca Sekar Kinasih juga selalu membuat inovasi kegiatan yang sesuai dengan minat masyarakat dan bisa diikuti oleh semua kalangan. Dari berbagai kegiatan sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca masyarakat untuk melakukan literasi terlihat jelas minat tinggi masyarakat dalam membaca sudah bangkit. Teras Baca Sekar Kinasih selalu berinovasi dalam kegiatan dan ide kreatifnya untuk tetap menjalankan kegiatan literasi dan membaca walaupun terhalang suatu kendala seperti pandemic covid-19 ini. Mencetuskan inovasi Layanan Jemput Bola sangat efektif dan bermanfaat bagi pustakawan dan masyarakat umum lainnya yang selalu memakai jasa TBM Teras Baca ini. Layanan Jemput Bola dilakukan oleh pustakawan dan staf Teras Baca dengan niat tinggi dan mereka memiliki tujuan yang baik dan tinggi untuk bisa membantu masyarakat meningkatkan

minat bacanya. Dengan berjalannya program kegiatan dan inovasi yang dilakukan dijalankan dengan penuh arti dan tujuan yang jelas membuat semua berjalan lancar. Tujuan Teras Baca Sekar Kinasih untuk tetap memberikan layanan dan menyadarkan masyarakat akan pentingnya membaca melakukan literasi sudah mendapat respon yang baik dan sudah berjalan dengan sesuai ekspektasi sehingga perlu untuk tetap menjalankannya dengan baik bersama-sama. Kegiatan inovatif dan kegiatan yang sebelumnya berjalan dengan baik yang dilakukan oleh TBM. Beberapa kegiatan yang terlaksana dengan baik yaitu dalam meningkatkan minat baca Kegiatan inovatif TBM Sekar Kinasih mencakup semua kegiatan yang bisa meningkatkan minat membaca dan pada dasarnya untuk pendidikan. Kemudian, kegiatan yang bertujuan untuk rekreasi. Untuk itu, semua kegiatan dan inovasi yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan minat membaca masyarakat luas dan pencari informasi.

Studi, P., & Luar, P. (2017). *Pengelolaan taman bacaan masyarakat berbasis kekeluargaan dan dampaknya terhadap kemajuan literasi masyarakat.*

Ui, F. (2010). "Qualitative research focuses on the process that is occurring as well as the product or outcome. Researchers are particularly interested in understanding how things occurs." 28. 34–42.

DAFTAR PUSTAKA

- Ii, B. A. B. (2006). *sense of belonging* ,.
Pramudyo, G. N., Ilmawan, M. R.,
Azizah, B., Anisah, M., & Deo,
Y. (2018). *Inovasi Kegiatan
Taman Bacaan Masyarakat (TBM)*. 4(1), 29–38.
- Sitepu, B. P. (2011). *Pengembangan
Taman Bacaan Masyarakat
Developing Community Reading
Centers (Crc) As A Learning
Resources Center.*